

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt Fault* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat terlihat dari hasil SPSS dimana uji Wald = 1,069 dengan *p-value* = 0,301 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien regresi untuk variabel *debt fault* dengan menggunakan regresi logistik H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan *debt fault* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pengaruh yang tidak signifikan ini disebabkan adanya beberapa sampel perusahaan yang mengalami kenaikan laba perusahaan dan penghapusan utang. Selain itu auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern* tidak hanya mempertimbangkan satu faktor, tetapi juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi dikeluarkannya opini audit *going concern*.
2. Kualitas Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat terlihat dari hasil SPSS dimana uji Wald = 3,214 dengan *p-value* = 0,073 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien regresi untuk variabel kualitas audit dengan menggunakan regresi logistik H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pengaruh yang tidak signifikan

ini disebabkan adanya komitmen yang dibuat dari setiap KAP untuk menjaga reputasinya baik itu KAP besar maupun KAP kecil, dimana setiap KAP akan memberitahukan kepada kliennya apabila ia menemukan masalah yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

3. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dapat terlihat dari hasil SPSS dimana uji Wald = 9,777 dengan *p-value* = 0,002 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien regresi untuk variabel opini audit tahun sebelumnya H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil temuan empiris ini menunjukkan bahwa auditor sangat memperhatikan opini audit *going concern* yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya, apabila pada tahun sebelumnya auditor telah menerbitkan opini audit *going concern*, semakin besar kemungkinan auditor untuk menerbitkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak dapat mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik.

2. Periode penelitian hanya dua tahun yaitu tahun 2012-2013, sehingga belum dapat melihat kecenderungan tren penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya tiga variabel saja, yaitu *debt fault*, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya. Sebenarnya masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Kepada para investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi terhadap perusahaan, sebaiknya berhati-hati dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak melakukan investasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.
2. Kepada manajemen perusahaan hendaknya dapat mengetahui lebih awal tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan guna menangani masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan dengan objek yang berbeda, misalnya dengan menambahkan jumlah variabel yang akan diteliti dan juga waktu dalam melakukan penelitian lebih lama dari peneliti sebelumnya sehingga hasil penelitian akan lebih baik dalam memprediksi penerimaan opini audit *going concern*.